

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV, dapat diketahui bahwa F dapat memaknai hidupnya. Hal ini dikarenakan ia memiliki komponen dan sumber kebermaknaan hidup, sebagai berikut:

1. F menghayati dirinya sebagai individu yang memiliki kebebasan dalam berkehendak, sebelum dan sesudah di penjara. Meskipun di penjara segala kebutuhan hidupnya terpenuhi, F lebih memilih untuk dapat kembali hidup di luar penjara yang jauh lebih bebas. F menunjukkan kebebasan berkehendaknya dalam hal pemilihan kegiatan minat (Parmuka) di LP yang diikutinya serta segala keputusan yang diambilnya berkaitan dengan hidupnya.
2. F mengarahkan dirinya kepada kehendak hidup bermakna. Kehendak hidup bermakna F terlihat dari upaya yang dilakukannya untuk tujuan hidupnya selama berada di penjara dan jika nantinya bebas. Semua kegiatan yang dilakukan F selama berada di penjara ditujukan untuk mencapai tujuan hidupnya dan memiliki makna bagi lingkungan, baik di dalam maupun nantinya diluar penjara. F berjuang melewati tantangan dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna.
3. F menilai dirinya memiliki makna atau nilai di dalam kehidupan. Makna hidup yang disadarinya tersebut membantu F untuk menjalani kehidupan di

penjara yang tidak dapat diubahnya. Makna hidup yang dimilikinya juga membuat F merasa bahagia dan tidak putus asa, meskipun harus berada dalam penjara dalam kurun waktu yang tidak dapat ditentukan.

4. Kebermaknaan hidup F bersumber dari tiga nilai yang dimilikinya dalam menjalani kehidupan di penjara. Berikut ketiga nilai tersebut:

a. Nilai-nilai penghayatan (*Experiential Values*): Keyakinan F, membuatnya melihat bahwa Tuhan mengasihi dan memelihara hidupnya.

Ia juga melihat kebenaran akan hal apa saja yang benar dan salah yang dapat menuntun kehidupannya. Selain kebenaran, cinta dan dukungan dari keluarga, kekasih dan teman-teman sesama warga binaan yang F terima, memberikan dorongan untuk berjuang dengan semangat dalam menjalani kehidupannya di LP.

b. Nilai-nilai kreatif (*Creative Values*) : F memilih untuk aktif dalam kegiatan minat pramuka, menggunakan waktu luang dengan bercocok tanam dan menjaga warung dibandingkan tidak bekerja. Ia berusaha untuk menolong dan menjadi teladang bagi warga binaan lain. F juga memiliki keinginan untuk berwirausaha jika memperoleh kesempatan bebas. Seluruh kegiatan tersebut membantu menciptakan makna hidup F.

c. Nilai-nilai bersikap (*Attitudinal Values*) : Hukuman seumur hidup yang tidak dapat diubahnya, membuat F untuk memilih sikap menerima kondisinya tersebut sebagai tanggung jawab yang harus dijalannya akibat perbuatannya. lebih jeli lagi dalam bertindak, dalam memilih teman.

B. SARAN

1. Saran Aplikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang perlu direkomendasikan, antara lain:

- a. Bagi narapidana yang dihukum seumur hidup, hidup anda terlalu berharga jika hanya meratapi nasib dan berdiam diri. Tetaplah berkarya, menentukan dan memperjuangkan tujuan dalam hidup. Lihatlah setiap pihak yang terus mengasihi dan mendukung anda bagaimanapun kondisi anda. Jadikan setiap hal yang dapat anda nikmati dan lakukan, sebagai penyemangat dan alasan anda terus berjuang untuk hidup yang bermakna.
- b. Bagi keluarga, agar terus memberi dukungan karena peran orang-orang yang dikasihi dapat memberikan semangat untuk menjalani kehidupan yang penuh tantangan.
- c. Bagi masyarakat, hendaknya menjadi pihak yang bersinergis dengan LP untuk membantu setiap mantap narapidana membangun hidup yang jauh lebih baik lagi ketika kembali ke masyarakat. Saling menghormati dan menjaga dengan status atau kedudukannya masing-masing di masyarakat.
- d. Bagi pihak LP, hendaknya mempertahankan setiap kegiatan pembinaan spiritual, moral, sosial, pendidikan dan pekerjaan yang telah ada. Meningkatkan peran pembinaan personal kepada seluruh narapidana yang sedang dibina di LP.

2. Saran untuk pengembangan keilmuan

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu direkomendasikan, antara lain:

- a. Analisis di dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan hendaknya dilakukan secara kontiniu dan berulang-ulang selama proses pengambilan dan pengolahan data, agar dapat memahami dan menghayati pemahaman fenomenologis yang diperoleh dari data yang diberikan oleh subjek penelitian. Dengan demikian, dapat lebih memahami dan menganalisa makna hidup pada subjek penelitian.
- b. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk memperkaya literatur sebagai bahan analisis, supaya hasil analisis data lebih mendalam dan berkualitas. Mengingat terbatasnya buku berkaitan dengan makna hidup dan eksistensial di Indonesia, hendaknya peneliti lebih kreatif dalam mencari sumber bacaan.
- c. Hendaknya para peneliti selanjutnya dapat meneliti tema kerbermaknaan hidup dengan garapan yang berbeda, ataupun dengan teori yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan berkaitan dengan tema kerbermaknaan hidup.